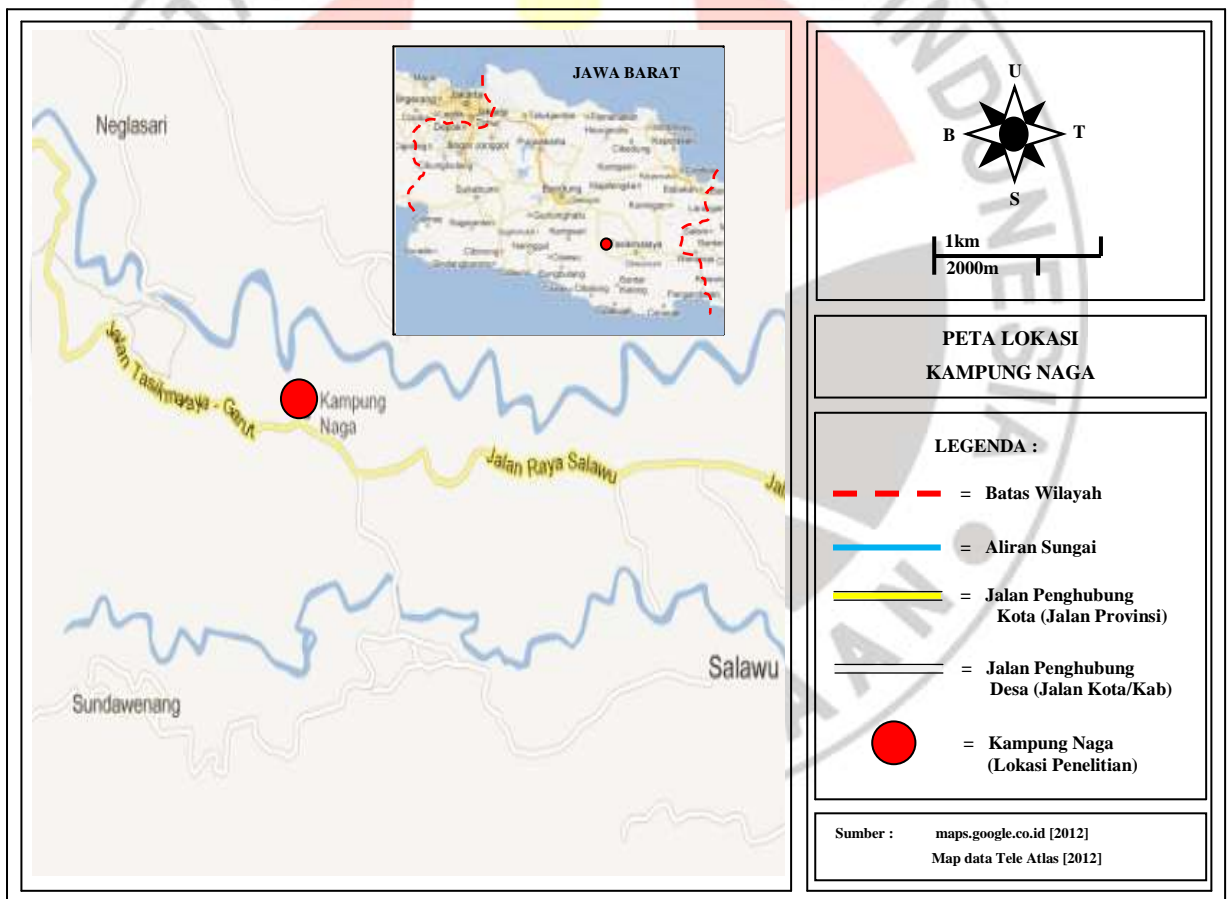


### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. LOKASI PENELITIAN

Lokasi yang menjadi tempat penelitian berada di Kampung Naga, Secara administratif Kampung Naga termasuk Desa Neglasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Kampung Naga terletak pada ruas jalan raya yang menghubungkan Tasikmalaya - Bandung melalui Garut. Peta lokasi kampung Naga pada gambar 3.1 sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Peta Lokasi Penelitian**  
(hasil pengolahan data, 2012 )

## B. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, tujuan digunakan metode ini diharapkan dapat menguraikan atau memaparkan beberapa hasil dari pengumpulan, pengolahan, dan penyimpulan data penelitian. Selain itu hasil penelitian ini akan disampaikan dalam bentuk hitung-hitungan angka dan uraian dalam bentuk kalimat baku. Dengan demikian dapat diharapkan hasil penelitian ini dapat di pahami dan di mengerti oleh semua pihak. Menurut Wardiyanta (2010: 5) menjelaskan bahwa Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, aktual, dan akurat”.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Metode Angket, dengan menggunakan daftar pertanyaan berupa isian dan pilihan untuk mendapat data dan informasi yang ada di variabel penelitian.

Metode Pengamatan Langsung, digunakan untuk memperoleh data *carrying capacity* kawasan dan pengukuran dilakukan untuk mendapatkan data luas area wisata. peneliti memperoleh data tersebut dengan observasi langsung ke lapangan di Kampung Naga. Pengertian observasi menurut Marshall (1995) dalam Sugiyono (2011: 309) menyatakan bahwa, “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*” yang artinya, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Lalu Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada sampel yang telah ditentukan sebelumnya, untuk menarik dan mengambil informasi, baik data tertulis berupa kata dan informasi lisan.

Metode Wawancara, digunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan tentang obyek wisata Kampung Naga secara lisan dengan menggunakan pedoman. wawancara yang berupa daftar pertanyaan kepada pengelola obyek wisata Kampung Naga dan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya. Metode ini digunakan untuk mencari data pendukung yang terkait dengan tujuan penelitian. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2011: 316) mendefinisikan wawancara sebagai berikut, “a

*meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic” yang artinya, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Lalu Susan Stainback dalam Sugiyono (2011: 316) mengemukakan bahwa, “interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone” yang artinya, dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi atau fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.*

### C. OPRASIONALISASI VARIABEL

Secara rinci oprasionalisasi variabel dapat dilihat pada table 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Oprasionalisasi Variabel *Carrying Capacity***

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	INSTRUMENT
<b>Carrying Capacity</b> Liu (1994) yang dikutip dari Pitana dan Diarta (2009: 134)	<b>Karakteristik Wisatawan</b>	Aspek Geografis	Asal Kota/Kab/daerah wisatawan	Kuisisioner
		Aspek Sosio-demografis,	Jenis kelamin wisatawan	
			Usia wisatawan	
			Pekerjaan Wisatawan	
		Aspek jenis perjalanannya ( <i>trip descriptor</i> )	Segi jumlah/kelompok wisatawan	
			Frekuensi kunjungan wisatawan	
			Lama Kunjungan Wisatawan	
Sumber informasi wisatawan				

Lega Oktoberi Kusnandar, 2013

Analisis Daya Dukung Pariwisata Sebagai Dasar Pengelolaan Pengunjung Di Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Aktivitas yang dilakukan Wisatawan	
		Aspek Motivasi	Tujuan wisatawan saat berwisata	
			Keunikan atau daya tarik kawasan wisata	
	<b>Zonasi Kawasan</b>	Klasifikasi Zonasi Kawasan	Penggunaan Lahan	Observasi
			Ketersediaan potensi air	
			Keberagaman Habitat Satwa/Vegetasi	
			Kelandaian Lahan	
			Fasilitas pendukung kegiatan wisata	
			Ketersediaan Aksesibilitas	
			Keberadaan benda cagar budaya	
	<b>Kapasitas daya tampung kawasan</b>	Pemulihan Lingkungan/ <i>Natural recovery</i> )	Area yang dibutuhkan untuk kegiatan wisata	Observasi
			Permintaan wisatawan untuk suatu aktivitas	
			Kebutuhan area setiap wisatawan	
			Jumlah hari dalam satu tahun yang dapat dipergunakan untuk kegiatan wisata	
		Luasan Atau Areal Pariwisata	Luas area untuk kegiatan wisata	Observasi
			Luas area yang dibutuhkan oleh Wisatawan	
			Rotasi Pergantian wistawan saat berwisata	

Sumber : Hasil pengolahan peneliti

Lega Oktoberi Kusnandar, 2013

Analisis Daya Dukung Pariwisata Sebagai Dasar Pengelolaan Pengunjung Di Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### D. POPULASI DAN SAMPLE

Menurut Sugiyono (2011:119) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi Dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya, Banyaknya Sampel wisatawan yang diambil dari jumlah populasi wisatawan yang berkunjung ke Kampung Naga. Berikut ini jumlah kunjungan wisatawan ke kampung naga pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan ke Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2006-2011**

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Mancanegara	Nasional	
2006	4.140	8.180	12.320
2007	4.276	12.770	17.046
2008	4.086	8.967	13.053
2009	2.369	5.980	8.349
<b>2010</b>	<b>6.818</b>	<b>38.555</b>	<b>45.373</b>
<b>2011</b>	<b>6.950</b>	<b>51.861</b>	<b>58.811</b>

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2012

Menurut Sugiyono (2011 : 120) Sampel adalah bagian dari jumlah dan Karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penulis menggunakan teknik sampling, yaitu Probability sampling untuk menentukan sampel yang



akan digunakan dalam penelitian. Probability sampling yang digunakan adalah Simple Random Sampling. Cara pengambilan sampelnya dilakukan dengan secara acak tanpa memperhatikan strata (jenjang) yang ada dalam anggota populasi.

Banyaknya sampel responden wisatawan yang diambil mengacu pada pendapat Slovin sesuai dengan rumus:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Dalam rumus slovin memiliki ketentuan yaitu:

- Nilai e = 0,1 ( 10%) untuk populasi dalam jumlah besar
- Nilai e= 0,2 ( 20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Dalam menentukan jumlah sampel diperlukan ukuran populasi yang mengacu pada data tingkat kunjungan terbaru ke Kampung Naga yang diperoleh penulis pada saat prapenelitian, yakni data kunjungan pada tahun 2011 yaitu sebanyak 58.811 orang dan persen kelonggaran yang ditentukan adalah sebesar 10%. Berdasarkan data kunjungan tersebut, maka didapat jumlah sampel yang akan diambil yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{58.811}{(1+58.811x(0,1)^2)} \\ &= 99.83025 \end{aligned}$$

Untuk mempermudah perhitungan maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 orang. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Kampung Naga.

## **E. JENIS DAN SUMBER DATA**

Data yang yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari sumber data pak objek penelitian. Sumber data merupakan informasi dari subjek penelitian yang diteliti dan dibutuhkan dalam penelitian ini, Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder sebagai berikut:

### **1. Data primer**

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni yang asli, informasi langsung dari tangan pertama atau responden (Wardiyanti, 2010: 28). Dalam penelitian ini, data primer didapatkan berupa hasil observasi langsung pada kawasan Kampung Naga yaitu, kondisi lingkungan alam, sosial dan budaya, serta karakteristik wisatawan, zonasi kawasan dan daya tampung Kampung Naga.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah informasi atau data-data yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, tetapi dari pihak ketiga (Wardiyanti, 2010: 28). Dalam penelitian ini, sumber-sumber lain yang mempunyai kontekstualitas yang sama dan mendukung penelitian ini, Data sekunder dapat dikumpulkan dari perpustakaan dan berupa data tertulis (studi literatur) yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, catatan maupun jurnal ilmiah yang berkaitan dan dapat mendukung dalam penelitian ini.

## F. INSTRUMEN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Instrument dan Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Karena hal ini merupakan suatu kegiatan awal yang akan menentukan suatu solusi terhadap permasalahan penelitian. Dengan sistematisa pengumpulan data, lalu melakukan pembahasan dan pengolahan data yang akan menuju pada suatu kesimpulan akhir. Oleh karena itu, peneliti melakukan kegiatan ini secara teliti dan sistemik, untuk mendapatkan dan menyampaikan data yang akurat dan faktual. Fenomena sosial yang ingin diteliti oleh peneliti terlebih dahulu telah ditetapkan secara spesifik dan selanjutnya menjadi sebuah variabel yang dilakukan dengan beberapa cara, yaitu observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi.

Kegiatan dalam pengumpulan data peneliti lakukan untuk menganalisis *carrying capacity* Kawasan Kampung Naga sebagai objek penelitian dan beberapa nara sumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, peneliti juga mencari informasi dari beberapa tokoh masyarakat yang mengetahui pola kehidupan masyarakat Kampung Naga. Informasi lainnya diperoleh dari berbagai media cetak baik buku yang relevan, melalui situs *web site*, media pers, dan media cetak lainnya. Berikut ini penjelasan tentang kegiatan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

### 1. OBSERVASI

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti adalah langsung menemui sumber data dengan berkunjung ke tempat lokasi penelitian di Kampung Kampung Naga, di wilayah Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan pengumpulan data dengan mengikuti beberapa kegiatan yang dilakukan oleh sumber data untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Waktu observasi dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2012 dan Januari 2013.



## 2. KUESIONER/ANGKET

Kuesioner (angket) adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang disiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden. Responden adalah wisatawan yang berkunjung ke Kampung Naga.

## 3. WAWANCARA

Wawancara merupakan suatu tindakan pencarian data atau informasi dengan menggunakan kegiatan interaksi antara peneliti dengan sumber data. Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data yang telah peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Peneliti terlebih dahulu telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.

Dalam melakukan wawancara terstruktur, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, peneliti juga dalam mengumpulkan data membawa juga alat bantu wawancara seperti telepon genggam (*handphone*), dan Camera. telepon genggam (*handphone*) digunakan untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan antara peneliti dengan sumber data, sedangkan Camera digunakan untuk memotret atau mengambil gambar peneliti yang sedang melakukan pembicaraan dengan sumber data.

## 4. STUDI LITERATUR

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari berbagai referensi yang terkait dan berhubungan dengan penelitian. Bentuk informasi tertulis dalam bentuk kata yang diperoleh terdiri dari beberapa sumber, seperti buku yang relevan, artikel, maupun melalui internet dengan menggunakan situs *web site* yang relevan.

## 5. STUDI DOKUMENTER

Studi dokumenter merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan bertujuan memperoleh berbagai data atau informasi dari subjek penelitian. Data yang diperoleh tersebut terdiri dari beberapa media, yaitu media foto dapat mempermudah peneliti untuk mengkaji berbagai kondisi alam, fisik dan sosial di Kampung Naga.

## G. TEKNIK ANALISIS DAN PENGOLAHAN DATA

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, deskriptif yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan hasil tingkat *carrying capacity*, Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan Kuantitatif, Setelah berbagai data dan informasi yang telah diperoleh di Kampung Naga, selanjutnya akan di analisis dan di olah sesuai dengan metode yang digunakan oleh peneliti, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan data atau informasi dalam suatu sistemik yang faktual dan akurat. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mendefinisikan berbagai data yang telah diperoleh, untuk disusun dalam sebuah uraian deskriptif dari hasil dan kegiatan penelitian. Adapun teknik pengolahan data yang akan dilakukan oleh peneliti ntuk mengolah dan menyajikan data tersebut melalui elemen dari variable akan di uji melalui pengujian Validitas dan pengujian Reliabilitas terhadap instrument yang akan ditanyakan kepada pemangku adat Kampung Naga, selain itu reduksi, verifikasi dan penyimpanan data. Berikut uraian dari beberapa teknik pengolahan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut ini :

### 1. PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIBILITAS

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat sesuai apa yang hendak diukur. Uji Validitas dan Reliabilitas (uji kebasahan) dengan menggunakan Uji Kredibilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi

dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Dalam pengujian keabsahan pada data hasil penelitian ini dilakukan antara lain: perpanjangan pengamatan dengan kembali lagi kelapangan dan mewawancari lagi pemangku adat, peningkatan ketemuan dalam penelitian dengan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, triangulasi dengan mengecek data dari sumbernya, waktu dan teknik, diskusi dengan teman sejawat, ahli (expert judgment) dan dosen pembimbing.

## 2. **REDUKSI**

Reduksi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan memilah berbagai data yang diperoleh dari hasil kegiatan pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti seperti memisahkan berbagai data atau informasi yang diperoleh dalam bentuk data yang sesuai dengan klasifikasinya.

## 3. **PENYAJIAN DATA**

Teknik penyajian data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan penyimpanan data yang telah diperoleh dengan disesuaikan klasifikasinya secara lebih terperinci. Hal tersebut dilakukan agar mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan data yang akan diuraikan dalam bentuk deskripsi kalimat baku.

## 4. **VERIFIKASI**

Teknik verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan pengolahan data yang telah diperoleh untuk disusun kedalam sebuah penarikan kesimpulan. Diuraikan dalam pendeskripsian dalam bentuk kata dari data yang telah diperoleh untuk menjadi sebuah laporan karya tulis ilmiah.